

BAB V

VISUALISASI

5.1 VISUALISASI

Media Utama



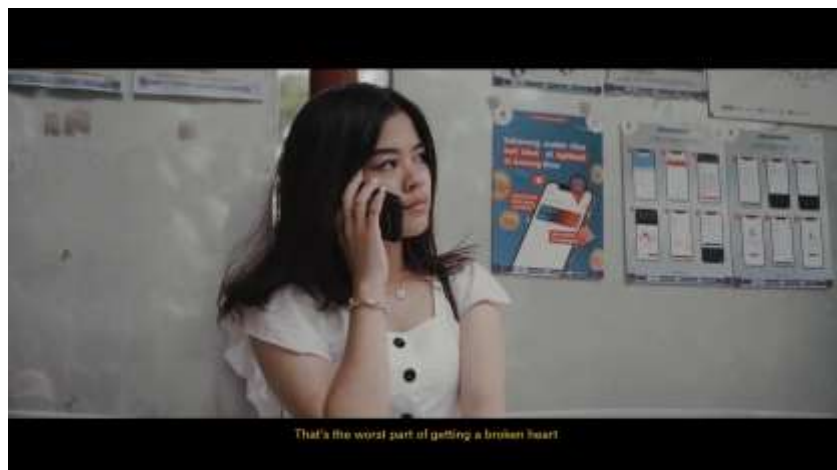
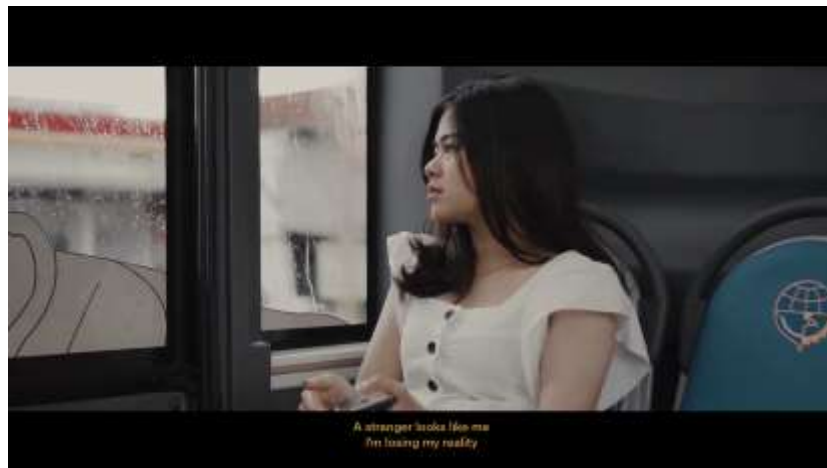
Gambar 16. Cuplikan Video klip
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023

Media : Digital
Durasi : 00:05:52
Ukuran : 1920 X 1080 px
Tipografi : Sugeng Rawuh, Acumin, Verveine
Visualisasi : Menampilkan adegan tentang perjalanan seorang pria yang sedang berjuang dalam fase pasca kehilangan asmaranya. Fase pasca kehilangan yang dimulai dari proses *denial*, *anger*, *bargaining*, *depression* hingga *acceptance* digambarkan melalui adegan naskah serta *monolog* di awal dan akhir.

1. *Denial*

Fase ini digambarkan melalui pemeran pria yang berfikir bahwa dirinya sedang berkencan dengan pasangannya dengan fakta aslinya dia tidak berkencan. *Footage* tersebut diadegankan dengan cara menambah efek blur untuk membuat kesan delusi. Hal ini dikuatkan dengan *footage* pasangannya

sedang berada di dalam bis sendirian tanpa si pemeran pria hingga dia akhirnya turun di suatu halte.



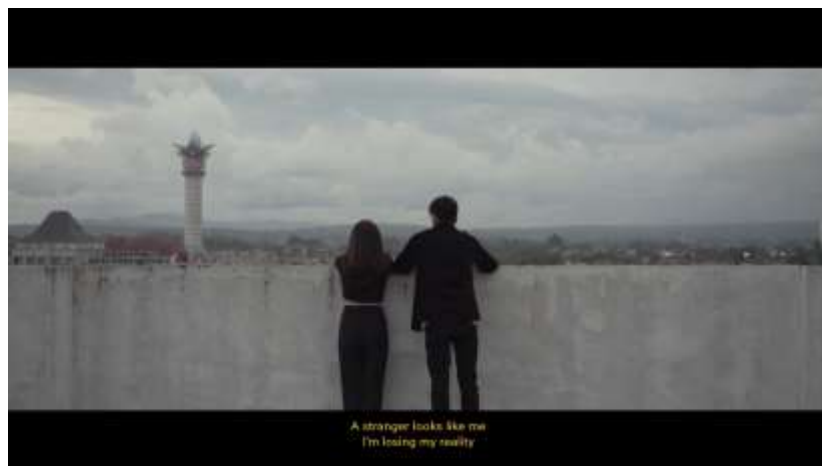
2. *Anger dan Depression*

Fase ini digambarkan melalui pemeran pria yang mengambil jam lalu melemparkannya ke kaca



3. *Bargaining*

Fase ini digambarkan melalui pemeran pria mengakui dan memberi penjelasannya perasaannya kepada pasangannya.



4. *Acceptance*

Fase ini digambarkan melalui pemeran pria yang merobek foto kenangannya bersama mantannya.



5.2.2. Video Teaser pada instastory Instagram



Gambar 18. Desain *Teaser Instastory* Instagram
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023

Media : Digital

Ukuran : 1080 x 1920 px

Tipografi : SF UI dan Sugeng Rawuh

Durasi : 00:00:35

Visualisasi : Memuat informasi cuplikan adegan dari media utama disertai *layout* tipografi yang berisi judul lagu, penyanyi, premis, serta *credit*.

5.2.3. Merchandise Kaos



Gambar 19. Desain *merchandise* kaos
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023

Media : Kaos *Cotton Combed 24s*

Ukuran : A3 dan A5

Sablon : DTF

Tipografi : Sugeng Rawuh, SF UI, Cardif, Abuget

Visualisasi : Memuat desain yang berisi tentang hal yang terkait dari *campaign* yang diangkat. Tampak depan memuat tulisan “*Love the journey of yours, we surely hope that you will overcome with the grieving, from denial, anger, bargaining, depression, to acceptance.*” yang membentuk balon *love* dan tulisan “*you are not alone, you are strong and you will find your way to get through this.*” yang membentuk tali dari balon tersebut. Tampak belakang memuat judul lagu serta tulisan “*Something inside the space below this text is missing. Please fill the blank space to write a message for someone you love, a friend, or a family who is still struggling with grieving. Tell them that they will surely overcome it.*” Serta bagian yang nantinya bisa ditulis menggunakan spidol guna menuliskan pesan kepada yang sedang mengalami fase tersebut. Lalu terdapat pesan singkat “*I ‘ve been there and overcame it. Just like you will.*”

5.2.4. Video Teaser pada *reels* Instagram



Gambar 20. Cuplikan *Teaser*
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023

Media : Digital
Ukuran : 1920 x 1080 px
Durasi : 00:00:35
Tipografi : Sugeng Rawuh dan SF UI
Visualisasi : Memuat sekilas latar belakang dari video klip

5.2.5. *Press-release*



Gambar 21. Desain *Press-Release*
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023

Media : Digital (word) dan Art Paper

Ukuran : A4

Tipografi : SF UI

Visualisasi : Memuat informasi mengenai perilisian video bersamaan dengan informasi mengenai isi lagu dan video, isu yang diangkat, serta harapan atas videonya kepada audiens.

Teks :

Artis muda, Jun, baru-baru ini merilis video klip bersama Biro Psikologi “PUTRA TUNGGAL” untuk lagu terbarunya, 'Couldn't Be Enough For You', yang mengangkat isu penting tentang kesehatan mental pada fase remaja pasca kehilangan asmara dengan dasar teori 5 Stages of Grief. Melalui lagu dan video klipnya yang emosional dan menyentuh, Jun berbicara tentang perjuangan dan penderitaan yang dialami oleh remaja setelah kehilangan orang yang mereka sayangi hingga berhasil melewati 5 Stages of Grief. Ia berharap bahwa lagu dan video klip ini dapat menjadi tempat untuk remaja yang sedang mengalami kesulitan untuk merasa terbuka, terwakili dan bisa juga menjadi media alternatif atau tambahan sebagai pengobatan psikologis.

Menurut Ibu Kurniasih Dwi Purwanti M.Psi. salah satu CBT Therapist dari Biro

Psikologi “PUTRA TUNGGAL”, masalah kesehatan mental pada remaja pada fase pasca kehilangan asmara seringkali diabaikan atau dikucilkan dalam masyarakat. Ia berharap bahwa dengan merilis video klip ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang isu.

'Couldn't Be Enough For You' adalah lagu yang dalam dan menyentuh yang membawa pesan penting bagi remaja dan masyarakat pada umumnya khususnya mengenai proses perjalanannya pada fase pasca kehilangan asmara. Video klip yang indah dan emosional membantu menampilkan isu kesehatan mental pada remaja secara visual.